

**UNIVERSITAS MUARA BUNGO**

**(U M B)**

**RENCANA STRATEGIS  
UNIVERSITAS MUARA BUNGO (2020-2024)**



Universitas Muara Bungo  
Kampus A, Jalan Diponegoro  
Telp/Fax. 0747-323310/37214  
[Email.umb101016@gmail.com](mailto:Email.umb101016@gmail.com)  
website <https://news.umb-bungo.ac.id/>  
Youtube : humasumb

**UNIVERSITAS MUARA BUNGO**

**(U M B)**

**RENCANA STRATEGIS  
UNIVERSITAS MUARA BUNGO (2020-2024)**



Universitas Muara Bungo  
Kampus A, Jalan Diponegoro  
Telp/Fax. 0747-323310/37214  
[Email.umb101016@gmail.com](mailto:Email.umb101016@gmail.com)  
website <https://news.umb-bungo.ac.id/>  
Youtube : humasumb

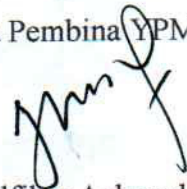
## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, RENSTRA (Rencana Strategis) Universitas Muara Bungo (UMB) untuk tahun 2020-2024 mampu diselesaikan dengan baik oleh Universitas. Saya menyadari tidak mudah membuat Renstra, membutuhkan pemikiran teoritis yang kuat dan pengalaman, selain itu harus disesuaikan dengan kondisi dan situasi UMB sendiri, sehingga renstra bukan saja sebagai dokumen ilmiah tetapi mampu dilaksanakan untuk mempercepat pencapaian kemajuan UMB .

Berdasarkan pengalaman saya sebagai Bupati dua periode Kabupaten Bungo dan dua periode menjadi anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Republik Indonesia menilai Renstra ini sudah dibuat dengan baik mengikuti proses penyusunan dokumen akademik yang benar. Untuk itu sebagai ketua Pembina Yayasan Pendidikan Mandiri (YPM) UMB berterima kasih kepada Rektor UMB yang mempunyai latar belakang pengalaman yang baik dalam penyusunan Renstra, demikian juga tim kerja yang sudah bekerja keras menyelesaikan renstra ini. Saya berharap Renstra ini dijadikan **pedoman bagi Yayasan dan Universitas Muara Bungo** dalam mempercepat peningkatan daya saing UMB.

Jambi, 1 Agustus 2021

Ketua Pembina YPMUMB



H. Zulfikar Achmad

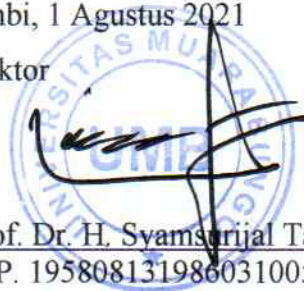
## SEKAPUR SIRIH

Berdasarkan kebijakan kementerian pendidikan nasional dan kebudayaan terutama dalam kaitan dengan pendidikan di perguruan tinggi yaitu **“Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka”**, yang pada dasarnya meningkatkan daya saing Universitas Muara Bungo (UMB) dan yang tercermin dari lulusan yang mampu berkompetisi dalam dunia kerja. Dalam kaitan ini disusunlah Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Muara Bungo (UMB) tahun 2020-2024. Periode 4 tahun tersebut disesuaikan dengan masa kepemimpinan Rektor.

Renstra ini bertujuan agar pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi di UMB terancang dan terukur dengan jelas. Renstra disusun oleh Tim yang diketuai langsung oleh Wakil Rektor 1 dan dibantu anggota tim lainnya, dilakukan sosialisasi yang diikuti perwakilan dosen, alumni, mahasiswa dan yayasan. Kemudian Draf Renstra dibawa dalam rapat senat untuk mendapatkan pertimbangan dan pengesahannya. Renstra UMB disusun berdasarkan kondisi internal dan eksternal. Terima kasih kepada Tim yang bekerja keras, semoga pimpinan UMB dan Yayasan Pendidikan Mandiri komit mengoperasionalkan Renstra.

Jambi, 1 Agustus 2021

Rektor



Prof. Dr. H. Syamsirijal Tan, SE, MA  
NIP. 195808131986031005

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>SEKAPUR SIRIH</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Isu Strategis .....	2
1.3. Landasasan Filosofis.....	3
<b>BAB II     GAMBARAN UMUM UNIVERSITAS</b>	4
2.1. Sejarah Singkat Universitas.....	4
2.2. Sekilas Kepemimpinan Universitas.....	6
2.3. Kondisi mahasiswa dan dosen.....	8
2.4. Sekilas tentang struktur organisasi .....	9
<b>BAB III    LINGKUNGAN INTERNAL DAN EKSTERNAL</b>	
3.1. Kondisi Internal .....	11
3.2. Kondisi Eksternal.....	12
<b>BAB IV    VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN</b>	
4.1. Visi.....	13
4.2. Misi.....	14
4.3. Tujuan.....	14
4.4. Sasaran.....	15
<b>BAB V     PROGRAM DAN INDKATOR KINERJA</b>	
5.1. Program Kerja.....	17
5.2. Indikator Kinerja.....	22
<b>BAB VI    PENUTUP</b>	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Sejalan dengan perkembangan Pendidikan Tinggi di Indonesia dan juga perkembangan Ilmu Pengetahuan terutama untuk menyediakan sumber daya manusia yang profesional untuk mengisi berbagai Jabatan atau tenaga pada Instansi pemerintah, swasta dan lembaga legislatif. Kemudian juga tuntutan perkembangan era global yang semakin menuntut daya saing lulusan perguruan tinggi.

Universitas Muara Bungo yang lahir sejak tahun 2008 telah berkembang dengan cepat baik dilihat dari jumlah mahasiswa maupun kualitas lulusannya. Dalam menghadapi tantangan kompetisi yang sangat ketat menuntut lulusan UMB yang semakin berkualitas, sehingga dibutuhkan perencanaan yang baik dimulai dari input, proses belajar mengajar sampai ke output yang dihasilkan, termasuk perangkat pendukung yaitu kelayakan fasilitas gedung, ketertiban keuangan dan pelaksanaan teknologi informasi.

Rencana Strategis merupakan kebutuhan yang sangat penting dan mendesak bagi UMB untuk menentukan program, sasaran dan target yang harus dicapai. Dalam kaitan ini disusunlah program-program strategis dan indikator kinerja yang dicapai sehingga menghasilkan lulusan yang profesional dan berkualitas. Namun sejak tahun 2020, kondisi eksternal **pandemi covid 19** telah menjadi persoalan tersendiri yang tidak kalah pentingnya sehingga menyebabkan proses belajar mengajar harus dialihkan dengan "*online atau daring*". Dalam kondisi ini UMB harus mampu membuat rencana aksi sehingga proses belajar mengajar tetap berjalan dengan baik.

Tuntutan terbesar yang menjadi bagian upaya untuk mengimplementasikan Visi dan Misi UMB dengan konsep pembangunan "inklusif" yakni konsep pembangunan yang lebih perspektif dan melibatkan masyarakat dan kelompok-kelompok marginal untuk mencapai tujuan pembangunan. Dengan demikian pembangunan inklusif memberi peluang yang sangat besar bagi UMB dalam memberi kontribusi untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Untuk itu dibutuhkan pemahaman yang sama antara **kepemimpinan Yayasan Pendidikan**

Mandiri dengan **kepemimpinan UMB** serta sivitas akademika yang selaras dan searah dalam mencapai tujuan tersebut.

Berdasarkan argumen diatas, maka disusunlah Renstra ini yang tidak terpisahkan dengan dokumen “arah pengembangan yang ingin dicapai UMB sampai tahun 2028”. Namun Renstra ini disusun dalam kurun waktu 4 tahun (2020-2024) yang disesuaikan dengan masa jabatan Rektor yang sedang berjalan.

Renstra UMB disusun dengan maksud untuk mencapai keselarasan perencanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dicanangkan oleh UMB namun tetap disesuaikan kondisi internal dan eksternal sehingga implementasinya lebih kontekstual dan sesuai dengan kondisi permintaan pasar. Tujuan renstra adalah sebagai arahan tentang program, kegiatan, kebijakan yang dilaksanakan oleh Yayasan dan Rektorat serta indikator keberhasilan sampai tahun 2024.

## **1.2. Isu Strategis**

Isu strategis adalah bagian penting menyusun satu perencanaan strategis terutama dalam aspek organisasi publik. Isu strategis diidentifikasi dengan dua cara : (a), mengenali peristiwa pada level yang lebih tinggi yaitu kebijakan pendidikan nasional dan kebudayaan terutama berkaitan dengan pendidikan tinggi; (b), dampak penting dari peristiwa terhadap kemajuan UMB dalam jangka pendek dan panjang. Dengan demikian dapat disusun beberapa isu strategis sebagai berikut :

- (1) Daya saing UMB dalam perkembangan perguruan tinggi swasta di Indonesia.
- (2) Kebijakan akreditasi mendorong prodi terakreditasi baik (B) dan mencapai unggul (A).
- (3) Diperlukan peningkatan kualitas tenaga dosen dan tenaga kependidikan.
- (4) Mengimplementasi kebijakan pelaksanaan merdeka belajar dan kampus merdeka dan keterkaitan dengan kurikulum berbasis OBF (*output bases education*).
- (5) Pengajaran yang berbasis *blended learning*.
- (6) Peningkatan kerjasama dengan Perguruan Tinggi bereputasi nasional dan internasional

- (7) Berorientasi melahirkan program Pascasarjana sebagai lanjutan dari pendidikan strata satu (S1)
- (8) Pendirian Laboratorium pada setiap program studi yang berperan sebagai kajian, pengujian sertifikasi dan pelatihan.
- (9) Model pembelajaran kewirausahaan sebagai implementasi visi dan misi UMB.
- (10) Meningkatkan budaya riset dan inovasi melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- (11) Meningkatkan peran UMB dalam pembangunan masyarakat terutama di Kabupaten Bungo dan Provinsi Jambi.

### **1.3 Landasan Hukum**

Rencana strategis Universitas Muara Bungo disusun berdasarkan Landasan Hukum yang kuat dimulai dari landasan hukum yang bersifat nasional, sektoral dan regional. Beberapa landasan hukum ditulis sebagai berikut :

- (1) Undang-Undang Dasar 1945 tentang pentingnya peranan sumber daya manusia.
- (2) Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 dan Undang-undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang Otonomi Daerah dan Perimbangan Keuangan antara Pusat dan Daerah.
- (3) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- (4) Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Perguruan Tinggi.
- (5) Peraturan Pemerintah No 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- (6) Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 200/O/1995 tentang Organisasi dan Tata Laksana Universitas Jambi
- (7) Undang-Undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- (8) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- (9) Kebijakan menteri pendidikan dan kebudayaan tentang pendidikan tinggi yang berorientasi merdeka belajar dan kampus merdeka.
- (10) Surat Keputusan Rektor UMB tentang arah pengembangan Universitas Muara Bungo.

## BAB II

### SEKILAS UNIVERSITAS MUARA BUNGO DAN STRATEGI

#### 2.1. Sekilas Tentang UMB

Universitas Muara Bungo yang disingkat dengan UMB berdirinya terkait erat dengan nafas otonomi daerah dengan keluarnya Undang-Undang no 22 Tahun 2019 dan no 25 tahun 2000 bahwa daerah diberi kewenangan yang luas untuk mengembangkan daerahnya. Diinisiasi oleh Bupati Kabupaten Bungo **H. Zulfikar Achmad** yang visioner dan inovatif melihat pentingnya peranan perguruan dalam mempercepat perkembangan sumber daya manusia di Kabupaten Bungo khususnya dan provinsi Jambi pada umumnya.

Dengan kepiawaian beliau mengkomunikasi dan mengajak beberapa Sekolah Tinggi untuk bersatu mewujudkan Universitas Muara Bungo, meskipun tidak semuanya mau bergabung. Untuk mewujudkan berdirinya UMB, didirikan **Yayasan Pendidikan Mandiri** sebagai payung hukum untuk mendirikan UMB. Kemudian direkrut beberapa personil untuk membuat dokumen akademis dan memperjuangkan berdirinya UMB.

Alhamdulillah sejak tahun 2008, dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 81/D/2008 berdirilah UMB yang merupakan pengembangan dari Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Muara Bungo (STIP). Dengan demikian UMB merupakan salah satu Universitas swasta terbesar di Provinsi Jambi dan satu-satunya Universitas yang ada di wilayah Barat Provinsi Jambi.

Sampai tahun 2021, umur UMB sudah mencapai 13 tahun yang sudah dikategorikan cukup lama, sudah berkembang dengan baik meskipun masih relatif lambat. Banyak persoalan-persoalan yang dihadapi dimulai dari persoalan internal sampai kepada faktor eksternal seperti semakin banyaknya muncul Universitas atau Perguruan Tinggi lain sebagai kompetitor. Namun diakui kondisi tahun 2020, daya saing UMB masih lemah, **webometric** menempatkan UMB berada pada posisi rangking 1067 dan institusi masih akreditasi C.

Sejak tahun 2008 sampai tahun 2019 jumlah penerimaan mahasiswa baru semakin menurun dari tahun ke tahun. Dokumen perencanaan Renstra memberi informasi kepada "*stakeholders*" tentang program dan capaian hasil selama

periode 2020-2024. Resntra ini tidak terpisahkan dengan arah pengembangan Pendidikan Nasional Republik Indonesia dan arah pengembangan UMB serta dikaitkan dengan perkembangan pembangunan dan potensi Provinsi Jambi dan Kabupaten Muara Bungo.

Universitas Muara Bungo mempunyai tujuh Fakultas (Fakultas Ekonomi, Fakultas Pertanian, Fakultas Teknik, Fakultas Perikanan, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Fakultas Bahasa dan Fakultas Hukum), dengan 11 Program Studi (Manajemen, Akuntansi, Ilmu Pemerintahan, Ilmu Hukum, Agribisnis, Agroteknologi, Peternakan, Teknik Sipil, Teknik Pertambangan, Sastra Inggris, dan Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan). Adapun jumlah mahasiswa terdaftar tahun 2020 berjumlah 1179 orang dan sudah menghasilkan ulusan 3012 orang. Sangat disadari tantangan yang mendesak bagaimana mendorong agar semua prodi dapat terakreditasi C dan target yang ingin dicapai dalam sampai tahun 2028 UMB bisa mendapat nilai akreditasi institusi dengan nilai B (baik).

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar terkait dengan Yayasan dan Universitas. Keduanya harus bergerak **searah dan bersinergi**, secara garis besar Yayasan bertanggung jawab dan mempunyai kewenangan dalam kaitan dengan pengembangan fisik UMB khususnya pembangunan Gedung perkantoran dan perkuliahan serta gedung prasarana lainnya. Sementara Rektor yang memimpin pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi UMB (pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat).

Pelaksanaan proses belajar mengajar di UMB dilaksanakan oleh organisasi yang terintegrasi satu sama lain yaitu Fakultas, dalam operasionalnya Fakultas dilaksanakan oleh Program Studi. Masing-masing personal pelaksana proses belajar mengajar mengembangkan tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan. Suatu yang tidak kalah penting komitmen semua sevitias akademika (dosen dan tendik) bergerak memajukan UMB.

Rektor UMB bertanggung jawab untuk semua kegiatan yang dilakukan baik di bidang keuangan, akademik dan umum dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam pelaksanaan tugas Rektor dibantu tiga wakil rektor yaitu : (a), wakil rektor dalam bidang Akademik Perencanaan; (b), wakil rektor dalam bidang kepegawaian, keuangan

dan sistem informasi teknologi dan (c), wakil rektor dalam bidang kemahasiswaan dan alumni. Secara administrasi dibantu dengan dua kepala biro, kabag, dan kasubag serta staf administrasi.

Kemudian dalam operasional proses belajar mengajar dilaksanakan oleh Dekan yang memimpin Fakultas dan pelaksanaannya berada pada program studi. Dekan bertanggung jawab kepada Rektor bukan saja pelaksanaan proses belajar mengajar tetapi mencakup perencanaan dan pelaksanaan aspek keuangan. Sementara pelaksanaan pada level universitas pelaksanaan tridarma perguruan tinggi dibantu lembaga yaitu LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat) dan LPMI (Lembaga Penjamin Mutu Internal). Kemudian pelaksanaan administrasi dibantu oleh dua biro yaitu BAU (Biro Administrasi Umum) dan BAK (Biro Akademik dan Kemahasiswaan). Dalam urusan karir dan pengembangan bisnis dikembangkan PPKB (Pusat Pengembangan Karir dan Bisnis) serta pengembangan kualitas lulusan dalam ketrampilan komputerisasi dikembangkan melalui Pusat komputer dan juga UMB mempunyai labor dasar kimia dan fisika.

UMB didukung dengan lembaga pustaka sebagai sumber literatur-literatur yang mendukung pelaksanaan proses belajar mengajar baik secara online maupun pelayanan langsung. Kemudian pelaksana proses belajar mengajar adalah dosen-dosen dan dibantu secara administrasi oleh karyawan administrasi. Staf bidang akademik mengelola dan melaksanakan segala kegiatan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar dan staf bidang keuangan merancang dan melaksanakan segala hal yang berhubungan dengan keuangan terutama membuat dan melaksanakan Rencana Kegiatan Anggaran (RKA) serta membuat semua dokumen-dokumen tentang pertanggung jawaban keuangan.

## **2.2. Kepemimpinan UMB (2008-sekarang)**

Sejak berdiri tahun 2008 sampai sekarang, UMB sudah dipimpin 4 orang Rektor. Diawali Rektor pertama (Dr. Husen Ilyas, SH, MH tahun 2008-2010), Rektor kedua (Dr. Khairun Roni, SE, MM tahun 2010-2016, Rektor ke empat (Prof. Dr. H. Rachmad, SE, ME tahun 2016 sampai 2020) dan ke lima (Prof. Dr. H. Syamsurijal Tan, SE, MA, periode 2020-2024). Keempat masa kepemimpinan tersebut menghadapi kondisi dan situasi internal dan eksternal yang berbeda,

namun secara keseluruhan sudah membawa perubahan dan kemajuan Universitas Muara Bungo yang sangat berarti.

Dalam kepemimpinan pertama, UMB baru berdiri ditandai dengan **boom mahasiswa** yang meminati masuk menjadi mahasiswa UMB. Rektor pertama dengan dibantu tiga wakil rektor memulai menata dan memimpin jalannya pelaksanaan proses belajar mengajar, bukan sesuatu yang mudah, namun Rektor pertama memimpin UMB sekitar 2 tahun. Sangat logis pada tahun pertama dan kedua peminat masuk UMB sangat banyak, selain daya tarik yang sangat besar dan juga kehadirannya didukung oleh pemerintah daerah. Namun harus diakui banyak kendala-kendala yang dihadapi terutama dalam menata ketatalaksanaan organisasi dan sumber daya manusia.

Kemudian pada masa kepemimpinan kedua cukup lama (sekitar 6 tahun) karena dua tahun melanjutkan sisa kepemimpinan kedua dan selanjutnya diangkat secara definitif menjadi Rektor UMB dan dibantu oleh tiga wakil rektor. Pada kepemimpinan kedua ini juga masih banyak peminat masuk UMB, meskipun terjadi sedikit penurunan, kemungkinan penyebabnya daya saing dari perguruan tinggi lain semakin kuat. Banyak kemajuan-kemajuan yang sudah dicapai baik sisi belajar mengajar maupun kemahasiswaan.

Pada kepemimpinan ketiga, langkah strategis dan inovatif merekrut seorang Rektor yang bergelar Profesor dari Universitas Jambi. Pada masa kepemimpinan ketiga jumlah mahasiswa semakin menurun, meskipun pembenahan internal terus dilaksanakan, dimungkinkan karena perkembangan Perguruan Tinggi lain terutama pembangunan gedung perkantoran dan kuliah yang semakin baik. Suatu prestasi yang membanggakan diperoleh tanah hibah dari pemerintah Kabupaten Bungo sekaligus dimulai pembangunan Gedung perkantoran dan kuliah di kampus Sungai Binjai.

Dimulai tanggal 29 Juni 2020, Rektor keempat untuk masa jabatan 2020-2024 resmi bertugas. Diawali dengan kondisi yang ekonomi dunia, Indonesia, Provinsi Jambi dan sampai ke Kabupaten Bungo yang merosot ditandai dengan pertumbuhan ekonomi yang negatif, kemiskinan dan pengangguran meningkat. Hal ini sebagai akibat dari persoalan kesehatan yang disebut pandemi covid 19,

sehingga berdampak kepada menurun minat dan kemampuan masuk perguruan tinggi termasuk UMB.

Strategi drastis harus diambil dengan melakukan pembenahan internal UMB antara lain penataan tata kelola organisasi, menertipkan proses belajar mengajar, menata keuangan, dan menumbuhkan gairah dosen dan tenaga kepegawaian serta melanjutkan kegiatan pembangunan gedung perkantoran dan ruang kuliah di Sungai Binjai, pembenahan ruang rektorat lama jalan Diponegoro dan menumbuh serta mengefektifkan kelembagaan yang ada.

### 2.3. Kondisi Mahasiswa dan Dosen

Dalam tiga terakhir 2018-2020 jumlah mahasiswa terdaftar mengalami fluktuasi meskipun cenderung meningkat. Kondisi ini tidak saja terjadi di UM tetapi juga pada hampir di semua perguruan tinggi swasta termasuk perguruan tinggi negeri. Insya Allah penerimaan mahasiswa baru di UMB terus diusahakan meningkat dari tahun ke tahun.

**Tabel 1: Jumlah Mahasiswa UMB Tahun 2018-2020**

Angkatan	Mahasiswa Reguler				Keterangan
	Masuk	DO/MD	Lama	Jumlah	
2018	356	0	917	1273	Non aktif 79 orang
2019	340	0	780	1120	Non aktif 91 orang
2020	380	0	799	1179	Non aktif 10 orang

Sumber: Rekapitulasi Mahasiswa UMB\*

Dari tabel 1, terlihat perkembangan jumlah mahasiswa baru terjadi penurunan tahun 2019 dibandingkan tahun 2018 (356 orang) dan turun pada tahun 2019 (340 orang), tetapi tahun 2020 meningkat menjadi 380 orang atau sebesar 11,76 persen. Dilihat dari jumlah mahasiswa berfluktuasi karena dipengaruhi oleh jumlah mahasiswa baru dan lulusan, tetapi tahun 2020 terjadi kenaikan dan penurunan yang signifikan mahasiswa yang tidak aktif. Pada umumnya mahasiswa UMB berasal dari Kabupaten Bungo dan sekitarnya, dan sekitar 10 persen mahasiswa sudah bekerja pada berbagai instansi pemerintah dan swasta, namun peminatan mahasiswa baru belum merata untuk setiap prodi. Dilihat dari tenaga pengajar atau dosen di Universitas Muara Bungo terdiri dari dosen tetap Yayasan dan dosen tidak tetap. Pada umumnya sekitar 95 persen dosen

bergelar magister dan hanya 3 orang bergelar doktor dan satu orang Profesor yang merangkap menjadi Rektor UMB. Terlihat perkembangan pendidikan dosen, kepangkatan dan fungsional dosen **sangat lambat dan stagnan**.

**Tabel 2. Jumlah Tenaga Pengajar UMB**

Tahun	Tenaga Pengajar			Jumlah
	Magister	Doktor	Guru Besar	
2018	76	1	1	78
2019	79	2	1	82
2020	80	3	1	82

Sumber: Rekapitulasi Dosen Universitas Muara Bungo Tahun 2020.

UMB **masih kekurangan dosen** terutama yang berpendidikan strata tiga (doktor) dan juga kepangkatan lektor, lektor kepala dan profesor. Dilihat dari disiplin Ilmu, yang paling kurang tenaga dosen adalah di Fakultas Teknik (FT). UMB harus memprioritaskan pengembangan pendidikan dosen tetap Yayasan melanjutkan pendidikan ke program doktor, diutamakan di Universitas terdekat, sehingga tidak mengganggu proses belajar mengajar. Kepemimpinan UMB mendorong dosen meningkatkan pendidikan dan kepegangannya.

#### **2.4. Outward Looking Strategy**

Strategi mempercepat perkembangan Universitas Muara Bungo harus berorientasi menoleh ke luar (*outward looking strategy*), yang harus mampu bersaing dengan Universitas Negeri dan Swasta yang lebih maju di luar UMB. Strateginya memfokuskan pembenahan dari sisi internal (*supply*) dengan : (a), lebih mendorong dinamisasi, inovasi dan kreativitas sivitas akademika untuk bekerja optimal dengan mengembangkan dan memanfaatkan potensi sumber daya manusia yang ada serta melakukan rekrutmen tenaga dosen terutama untuk prodi yang masih kekurangan tenaga dosen; (b), meminimalkan dan bahkan menghilangkan restriksi atau hambatan administratif yang kaku; dan (c), menciptakan suasana proses belajar mengajar yang **kondusif dan dinamis**.

Strategi menoleh keluar mengharuskan, kebijakan UMB berorientasi melaksanakan tridarma perguruan tinggi berbasis kepada **perencanaan yang**

tersistem dengan mengacu kepada kebijakan dan pelaksanaan perguruan tinggi yang sudah maju terutama dalam mempercepat pengembangan tridarma perguruan tinggi.

**Keberhasilan strategi** yang menoleh keluar sangat terkait dengan : (a), kebijakan pengelolaan keuangan yang efektif, efisien, dinamis dan akuntabel; (b), pelaksanaan proses belajar mengajar berbasis penggunaan teknologi informasi dalam semua kegiatan proses belajar mengajar; (c), percepatan penyelesaian sarana dan prasarana fisik; (d), meningkatnya disiplin dan produktivitas kerja dosen dan tenaga kependidikan; (e), menghilangkan restriksi kuantitatif administratif kaku; dan (f), menumbuhkan optimisme dan kerja kondusif bagi semua sivitas akademika.

## BAB III

### LINGKUNGAN INTERNAL DAN EKSTERNAL

Dalam Bab III ini disajikan analisis tentang kondisi internal yang berkaitan dengan kekuatan dan kelemahan dari Universitas Muara Bungo. Kemudian juga dianalisis kondisi eksternal yang berhubungan dengan tantangan dan ancaman. Kondisi internal dan eksternal ini sebagai landasan untuk membuat program dan kegiatan yang akan dilakukan dalam masa periode 2020-20024. Untuk itu setiap program dan kegiatan yang akan dikembangkan di UMB tidak sama dengan program dan kegiatan pada Universitas lain.

#### 3.1. Kondisi Internal

##### 3.1.1. Kekuatan

1. Tersedianya tenaga pengajar (dosen) pada berbagai disiplin ilmu
2. Tersedianya tenaga kependidikan yang cukup
3. Letak kampus UMB yang strategis di wilayah barat provinsi Jambi
4. Tersianya kapasitas teknologi informasi yang cukup dalam menggerakkan proses belajar mengajar.
5. UMB memiliki dua kampus yaitu kampus di Jalan Diponegoro dan kampus baru di jalan Diponegoro, dengan kapasitas ruang perkuliahan yang cukup.

##### 3.1.2. Kelemahan

1. Kualitas dan kondisi ekonomi mahasiswa baru yang relatif lemah.
2. Jumlah dana pengembangan pembangunan sangat terbatas yang bersumber dari mahasiswa.
3. Keterbatasan SDM tendik yang menguasai teknologi informasi
4. Sulitnya mendapat pendanaan dari APBD Provinsi/Kabupaten/ Kota di lingkungan Provinsi Jambi.
5. Prasana Gedung Universitas untuk perkantoran dan kuliah masih dalam pembangunan dan belum selesai.
6. Masih terbatasnya sarana perkuliahan
7. Budaya kerja yang belum taat kepada aturan dan dokumen perencanaan.

## **3.2. Kondisi Eksternal**

### **3.2.1. Peluang**

1. Perkembangan ekonomi dunia dan Indonesia membutuhkan SDM strata satu yang mampu bersaing, bukan saja di level regional tetapi juga internasional.
2. Kebijakan otonomi daerah membutuhkan SDM strata satu bahkan dua (S2) dalam segala bidang untuk mewujudkan pemerintahan yang efisien, efektif dan dinamis.
3. Keuntungan komparatif Kabupaten Muara Bungo khususnya dan umumnya Provinsi Jambi bersumber dari sektor pertanian dan sub sektor pertanian termasuk pertambangan, sehingga membutuhkan SDM profesional pada segala bidang.
4. Masih banyak potensi input mahasiswa baru dari lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan potensi dari PNS dan Swasta.
5. Kerjasama penelitian dan peningkatan SDM dengan instansi terkait maupun universitas lain masih terbuka

### **3.2.2. Tantangan**

1. Universitas negeri dan swasta sebagai pesaing semakin berkualitas, baik dalam level regional Kabupaten Bungo, provinsi dan nasional.
2. Peminat masuk Universitas Muara Bungo dengan pembiayaan sendiri semakin berkurang.
3. Universitas swasta lain baik di Kabupaten Muara Bungo, Provinsi Jambi, Sumatera dan bahkan di level nasional yang semakin menarik bagi mahasiswa baru.
4. Proses peningkatan kualitas dan dinamisasi sumber daya staf kependidikan sangat lambat dan lemah.
5. Masih lemahnya kualitas dan komitmen dosen dan tenaga administrasi untuk kemajuan UMB.
6. Masih tersumbatnya peluang studi lanjut bagi lulusan strata satu (S1) melanjutkan studi ke Program Pascasarjana.
7. Penurunan tajam perekonomian masyarakat sebagai akibat dari penyakit masih belum selesainya Pandemi Covid 19.

## BAB IV

### VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

#### 4.1. Visi Universitas

Berdasarkan beberapa hal yaitu : (a), arah pembangunan nasional; (b), arah pendidikan tinggi Kementerian Pendidikan Nasional dan Kebudayaan; (c), pengembangan Provinsi Jambi; (d), pengembangan pembangunan Kabupaten Bungo; (e), tantangan yang sedang dan akan dihadapi dalam perekonomian global; dan (f), potensi daerah Kabupaten Bungo dan Provinsi Jambi. Maka dibangunlah Visi UMB yaitu : ***“menjadi Universitas Terkemuka dan Kompetitif dalam bidang Pertanian dan Agroindustri yang berbasis kewirausahaan ditingkat nasional tahun 2028”***.

Dari visi tersebut, ada beberapa poin yang harus dipahami dan dimengerti yaitu :

1. Terkemuka dapat dimaknai bahwa UMB bukan saja menghasilkan kuantitas lulusan tetapi juga meningkatkan kualitas lulusan diterima di dunia kerja serta UMB memberi kontribusi dalam pembangunan regional dan nasional.
2. Kompetitif berarti Universitas Muara Bungo dapat menghasilkan lulusan yang dapat bekerja secara profesional dan bersaing di pasar pada berbagai bidang pekerjaan, bukan saja menghasilkan lulusan dengan IPK tinggi tetapi diikuti dengan kemampuan dalam berkomunikasi, disiplin dan efektif dalam bertindak.
3. Pertanian dan Agroindustri menggambarkan fokus pengembangan pendidikan lebih berorientasi kepada dua bidang tersebut, sehingga keunggulan ini mencerminkan keunggulan lulusan UMB. Dalam arti luas lulusan UMB diarahkan kepada pengembangan semua bidang disiplin ilmu yang tercermin dari Fakultas dan Program Studi yang dikembangkan.
4. Kewirausahaan mencerminkan UMB tidak hanya menghasilkan lulusan yang pandai berteri tetapi mempunyai landasan jiwa kewirausahaan, sehingga diharapkan lulusan UMB lebih kreatif, dinamis dan inovatif beradaptasi dengan kebutuhan kerja.

5. Nasional menggambarkan ruang lingkup terkemuka dan kompetitif bukan saja di wilayah regional Kabupaten dan Provinsi tetapi mampu bersaing bersaing dalam pasar nasional bahkan diharapkan berdaya saing dalam pasar internasional.
6. Tahun 2028 memberi pengertian arah pengembangan Universitas yang tertulis dalam dokumen dicapai dalam kurun waktu 2020 sampai 2028 (8 tahun) atau dua masa periode Jabatan kepemimpinan UMB.

#### **4.2. Misi Universitas**

Untuk mewujudkan Visi diatas, maka disusun Misi Universitas Muara Bungo sebagai berikut :

1. Membangun pendidikan akademik dan terapan yang kondusif dan responsif terhadap dinamika realitas perekonomian regional, nasional dan global dalam pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Menyelenggarakan kegiatan riset yang berorientasi kepada pengembangan ilmu pengetahuan dan penerapannya terutama dalam bidang pertanian dan agroindustri dan kewirausahaan.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi aplikasi ilmu pengetahuan dalam mendukung pembangunan nasional, khususnya pembangunan daerah yang berbasis potensi sumberdaya lokal.

#### **4.3. Tujuan**

Untuk dapat mewujudkan Visi dan Misi Universitas, maka disusunlah tujuan, sasaran yang akan dicapai dan strategi pencapaiannya. Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Lulusan UMB diharapkan dapat menghasilkan : (a), dapat mengembangkan keilmuan secara profesional, inovatif, kreatif dan teraplikasi dalam dunia kerja; (b), mampu memberikan pemecahan permasalahan pembangunan ekonomi terutama dalam bidang perencanaan pembangunan, keuangan pemerintahan, bisnis dan perdagangan serta keuangan syariah; (c), mampu mengelola dan mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada

masyarakat yang bermanfaat, khususnya pada lingkungan bekerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat pada umumnya.

2. Mengembangkan UMB menjadi Universitas yang profesional dan berdaya saing.

Tujuan kedua tersebut diharapkan akan mampu : (a), meningkatkan kualitas pelayanan dalam proses belajar mengajar dan menciptakan lingkungan akademik yang kondusif; (b), mampu menciptakan kerjasama dengan lembaga/instansi lainnya dalam ruang lingkup regional, nasional dan juga internasional.

**Moto** : “Universitas Muara Bungo Maju”

**Lansasan Nilai** : “budaya kerja kondusif dan dinamis serta terciptanya pengakuan dan penghargaan pada talenta kreatif dan inovatif yang menginspirasi”

#### **4.4. Sasaran Strategis**

Sasaran strategis dimaksudkan menggambarkan sasaran yang ingin di capai Universitas. Strategis lebih memperhatikan kondisi dan situasi yang ada. Berdasarkan tujuan di atas, sasaran strategis Universitas Muara Bungo adalah:

1. Semakin banyaknya lulusan SLTA yang melanjutkan pendidikan ke UMB.
2. Semakin tertib, dinamis, kreatif, inovatif dan kondusif pelaksanaan proses belajar mengajar.
3. Pembelajaran yang mampu menerapkan kurikulum merdeka belajar dan kampus merdeka.
4. Pembelajaran yang sudah mengacu kepada kurikulum yang berorientasi implementasi visi dan misi universitas.
5. Program studi dan institusi UMB terakreditasi minimal B (Baik).
6. Semakin meningkatnya mutu pendidikan dosen/staf pengajar dan juga tenaga kependidikan.
7. Meningkatnya perkembangan pembangunan prasarana gedung Rektorat dan Kuliah
8. Meningkatkan pemahaman dan kemampuan mahasiswa dalam pengetahuan terutama dalam kaitan dengan pengetahuan pada program studi masing-masing.

9. Meningkatnya kemampuan dan pemahaman mahasiswa di bidang metodologi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan interdisipliner.
10. Meningkatnya kualitas dan intensitas kegiatan penelitian dosen, mahasiswa di lapangan melalui penelitian dalam penyusunan skripsi dan penelitian terapan lainnya.
11. Meningkatnya kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dengan keterlibatan dengan mahasiswa dan kegiatan dosen termasuk interdisiplin ilmu.
12. Meningkatnya kompetensi tenaga dosen mengikut sertakan dalam berbagai kegiatan seminar dan *work shop* yang diselenggarakan program atau instansi lain.
13. Meningkatnya mutu materi/kurikulum pendidikan yang berbasis merdeka belajar dan kampus merdeka.
14. Mengembang dan membangun sarana prasarana perpustakaan yang layak dan berdaya saing.
15. Meningkatnya ketersediaan sarana prasarana akademik yang bermutu sebagai penunjang proses pembelajaran.
16. Meningkatnya suasana akademik (*academic amosfer*) bagi sevitass akademika UMB.
17. Meningkatnya kerjasama baik dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan institusi lain baik dalam maupun luar negeri.

## **BAB V**

### **PROGRAM KERJA DAN INDIKATOR KINERJA**

#### **5.1. Program Kerja**

Program UMB empat tahun yang akan datang terdiri dari tata kelola organisasi dan keuangan, informasi dan teknologi, bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kuantitas dan mutu publikasi, kemahasiswaan dan sumber daya manusia, dan memperbanyak jejaring.

##### **5.1.1. Program di bidang tata kelola Universitas**

- (1) Menata kembali tata kelola organisasi supaya lebih efektif dengan melakukan reformasi dalam penyelenggaraan Pendidikan Universitas Muara Bungo dengan menyusun STATUTA.
- (2) Menata semua persyaratan dalam pengangkatan struktur organisasi berbasis STATUTA.
- (3) Mengisi semua jabatan struktural yang sesuai dengan STATUTA dan berpedoman kepada peraturan Rektor UMB.
- (4) Memperkuat penyamaan pandangan antara Universitas dengan Yayasan dalam membangun UMB maju, kondusif dan nyaman dengan menyusun arah pengembangan UMB sampai tahun 2028 dan Rencana Strategis UMB tahun 2020-2024.

##### **5.1.2. Program Pembangunan Sarana Prasarana**

- (1) Pengembangan pembangunan **Prasarana Gedung Perkantoran dan Perkuliahan Kampus Sungai Binjai** : terus melakukan alokasi anggaran untuk melanjutkan pembangunan prasarana gedung tersebut, dengan target tahun anggaran 2023/2024 sudah mulai dapat digunakan.
- (2) Pengembangan sarana perkantoran dan perkuliahan antara lain rehab gedung rektorat di jalan Diponegoro, meja, kursi, komputer, almari dan peralatan kantor lainnya, dengan target semua program studi dapat memperoleh sarana tersebut secara memadai.

- (3) Mengefektifkan sarana peribadahan di kantor Rektorat Jalan Diponegoro dan Kampus di Sungai Binjai.
- (4) Mengembangkan perpustakaan UMB berbasis digital dalam mendukung SCL (*student centered learning*).

#### **5.1.3. Program Perencanaan Keuangan dan Dokumen Lainnya**

- (1) Menyusun perencanaan keuangan supaya lebih efektif dan efisien dengan melakukan alokasi anggaran dikelola Universitas dan Yayasan melalui Rencana Anggaran Biaya Tahunan (RAB).
- (2) Menjalin kerjasama dengan pihak perbankan dalam pengelolaan keuangan Universitas dengan tujuan efektivitas dan efisiensi serta membangun jejaring.
- (3) Menyusun laporan keuangan yang **akuntabel dan transparan** pada setiap akhir tahun anggaran.
- (4) Tersusunnya dokumen “ARAH PENGEMBANGAN UMB sampai tahun 2028
- (5) Tersusunnya dokumen RENCANA STARTEGIS UMB (Renstra) untuk tahun 2020-2024.

#### **5.1.4. Program Pengembangan Informasi Teknologi**

- (1) Meningkatkan kemampuan Informasi Teknologi dengan melakukan perubahan dari teknologi yang berbasis 2.0 ke 4.0
- (2) Melakukan penyesuaian dokumen belajar mengajar termasuk keuangan dalam satu sistem yang *online*.
- (3) Mengefektifkan sarana informasi *online UMB (website, facebook, Instagram dan email)* untuk meningkatkan **branding** UMB untuk meningkatkan peringkat “**WEBOMETRIC dan akreditasi UMB**”.

#### **5.1.5. Program Efektifan Lembaga ELTS Fakultas Bahasa**

- (1) Membentuk dan menggerakkan organisasi pengelola MBUELT (Muara Bungo University English Test)
- (2) Mengefektifkan kegiatan ELTS dengan mengeluarkan sertifikat MBUELT sebagai syarat untuk mengikuti wisuda.

- (3) Mengembangkan kegiatan pelatihan dan kusus bahasa ingris untuk masyarakat umum.

#### 5.1.6. Program Lembaga Koperasi

- (1) Membentuk lembaga koperasi yang nama "KOPERASI SEJAHTERA"
- (2) Mengefektifkan dan mengembangkan lembaga koperasi dengan kegiatan simpan pinjam dan kebutuhan pokok.
- (3) Usaha legalitas koperasi sejahtera

#### 5.1.7. Program Efektifitas Lembaga Senat

- (1) Melakukan reformasi keanggotan senat Universitas dan senat Fakultas
- (2) Mengefektifkan dan mengfungsikan kelembagaan senat baik pada tingkat Universitas maupun Fakultas

#### 5.1.8. Program Dalam Bidang Pengajaran

- (1) Penyelerasan kurikulum dan pengembangan model pembelajaran berbasis KKNI dengan konsep "**Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka**".
- (2) Mengembang dan mengefektifkan kurikulum pada semua prodi yang berbasis pertanian, agroindustri dan kewirausahaan.
- (3) Menertibkan proses belajar mengajar berbasis kepada penggunaan teknologi digital.
- (4) Menertipkan **administrasi** proses belajar mengajar dengan menggunakan sistem *online* (absensi dosen, mahasiswa, dan penilaian)
- (5) Mengintensifkan praktek pembelajaran gabungan (*blended learning*). kedalam model pembelajaran merdeka belajar.
- (6) Pengefektifan laboratorium di tingkat prodi guna meningkatkan skill dan kompetensi di dunia kerja.
- (7) Mengefektifkan pusat komputer dalam peningkatan kualitas kemampuan lulusan UMB dalam penguasaan komputer.
- (8) Mengefektifkan **laboratorium kimia dan fisika** dalam proses belajar mengajar.

#### **5.1.9. Program Agreditasi Prodi dan Institusi**

- (1) Peningkatan akreditasi prodi dengan target semua program studi terakreditasi dengan predikat baik (B).
- (2) Merancang persiapan peningkatan akreditasi institusi memenuhi kriteria baik (B).

#### **5.1.10. Program Pascasarjana**

- (1) Merancang berdirinya program Magister dengan prodi Magister Manajemen (MM)
- (2) Merancang berdirinya program Magister dengan prodi studi Magister Agribisnis (MAB).

#### **5.1.11. Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat**

- (1) Tersusunnya road map penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk tahun 2020-2024
- (2) Dialokasikan anggaran UMB untuk pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diusahakan peningkatan pada setiap tahun.
- (3) Melakukan kerjasama penelitian dengan instansi pemerintah dan swasta.
- (4) Melakukan reformasi pengabdian kepada masyarakat dengan mengacu kepada konsep merdeka belajar dan kampus merdeka.

#### **5.1.12. Program Kualitas SDM, Kesejahteraan Dosen dan Tendik**

- (1) Pengembangan kualitas dosen melalui peningkatan pendidikan ke program doktor (S3), seminar, workshop dan pelatihan.
- (2) Pengembangan kuantitas dosen penerima serdos dan peningkatan kepangkatan dosen.
- (3) Pengembangan kompetensi dan ketrampilan tenaga kependidikan melalui magang dan pelatihan.
- (4) Meningkatkan kebersamaan dan kekeluargaan dosen dan Tendik melalui *field trip* dan *family gathering*.

- (5) Peningkatan kesejahteraan dosen dan tendik melalui kenaikan gaji atau tunjangan serta melalui lembaga koperasi dan kerjasama dengan pihak lainnya.

#### **5.1.13. Program Kerjasama, Kemahasiswaan dan Alumni**

- (1) Melakukan berbagai kerjasama dengan instansi pemerintah, perguruan tinggi, swasta dan politik.
- (2) Membentuk dan mengefektifkan organisasi kemahasiswaan yang dalam Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM).
- (3) Membentuk dan mengefektifkan organisasi Ikatan Alumni yang disebut IKA UMB (Ikatan Alumni UMB).
- (4) Meningkatkan keikutsertaan mahasiswa dalam kompetensi ilmiah baik di tingkat regional dan nasional.
- (5) Melaksanakan berbagai even kegiatan kemahasiswaan dalam usaha meningkatkan kreativitas mahasiswa.

#### **5.1.14. Program Pengembangan Perpustakaan**

- (1) Mengembangkan sarana perpustakaan UMB yang layak.
- (2) Mengembangkan literatur yang mencakup buku-buku, hasil penelitian dan jurnal.
- (3) Mengembangkan keterkaitan perpustakaan UMB dengan pustaka daerah, provinsi dan nasional.

#### **5.1.15. Program Pengembangan Laboratorium**

- (1) Mengefektifkan perkuliahan mahasiswa yang menggunakan laboratorium
- (2) Mengembangkan sarana laboratorium yang layak dalam perkuliahan

#### **5.1.16. Program Penjaminan Mutu Internal**

- (1) Mengefektifkan kegiatan penjaminan mutu internal
- (2) Menyusun dokumen penjaminan mutu internal pada setiap semester

## 5.2. Indikator Kinerja

Untuk dapat mencapai sasaran yang telah dirancang sebagaimana dijelaskan diatas, maka dibuat indikator kinerja yang menjadi ukuran keberhasilan.

1. Terbentuknya statuta baru Universitas Muara Bungo
2. Tersusunnya struktur organisasi Universitas dan Fakultas yang sesuai dengan statuta baru.
3. Tersusunnya berbagai peraturan yang berkaitan dengan struktur organisasi dan persyaratannya yang lebih dinamis.
4. Terbentuknya dan berfungsikan kelembagaan senat Universitas dan Fakultas.
5. Tersusunnya dokumen perencanaan “Arah Pengembangan UMB sampai tahun 2028”.
6. Tersusunnya Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Muara Bungo tahun 2020-2024.
7. Tersusunnya pola pengelolaan keuangan Universitas melalui Rencana Anggaran Belanja (RAB).
8. Meningkatkan jumlah penerimaan mahasiswa baru (MARU) pada setiap tahun ajaran.
9. Terwujudnya peningkatan mahasiswa yang berasal dari Bidik Misi
10. Peningkatan mahasiswa yang berasal dari luar Kabupaten Bungo
11. Lulusan yang mempunyai kompetensi yang dibutuhkan oleh pasar kerja dan mempunyai kemampuan kerja mandiri yang berbasis pada kompetensinya.

Ukuran dari sasaran ini adalah:

- a. Jumlah lulusan dengan masa studi tepat waktu ( $\leq 4$  tahun) minimal 70%.
- b. Jumlah lulusan yang memiliki IPK  $\geq 3,00$  minimal 80%.
- c. Lulusan memiliki sertifikat pelatihan/penguatan *soft skill*  $\geq 3$  macam.
- d. Skor TOEFL lulusan adalah  $\geq 400$  atau Skor MBUELT  $\geq 450$
- e. Jumlah dosen yang memiliki publikasi ilmiah internasional minimal 10% dari total dosen UMB
- f. Pencapaian kepatuhan terhadap setiap Audit Internal Mutu minimal 95%.

12. Tersusunnya kurikulum yang berbasis merdeka belajar dan kampus merdeka.
13. Tersusunnya satuan acara perkuliahan semester pada setiap program studi.
14. Meningkatkan jumlah program studi terakreditasi minimal B (Baik)
15. Meningkatkan jumlah dosen bergelar doktor (S3)
16. Meningkatnya jumlah dosen penerima serdos
17. Meningkatnya jumlah dosen naik pangkat
18. Meningkatnya alokasi anggaran untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen.
19. Meningkatnya alokasi anggaran untuk pembangunan Gedung Rektorat dan Perkuliahan di Sungai Binjai
20. Meningkatnya alokasi anggaran untuk pembangunan sarana perkuliahan dan perkantoran UMB.
21. Terciptanya jaringan kerja sama yang efektif antara lembaga pendidikan dengan *stakeholder*/pasar kerja. Sebagai indikator kinerja dapat ditulis sebagai berikut :
  - a. Jumlah kerjasama pendidikan dan pengajaran yang terjalin dengan lembaga pemerintah dalam negeri ( $\geq 4$ ).
  - b. Jumlah kerjasama dengan pihak swasta (dalam negeri  $\geq 4$ ).
  - c. Jumlah kerjasama pendidikan dan pengajaran terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (luar negeri)  $\geq 1$
  - d. Penelitian yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (regional maupun nasional)  $\geq 8$ .
  - e. Jumlah kerjasama pengabdian kepada masyarakat yang terjalin dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah (dalam negeri dan luar negeri)  $\geq 5$ .
  - f. Pencapaian kepatuhan terhadap setiap Audit Internal Mutu minimal 95%.
22. Efektifitas lembaga English Language Training Service (ELTS) dengan membentuk sertifikat MBUELT (Muara Bungo University English Test)
23. Renovasi untuk efektivitas Mushalla di Kampus lama Jalan Diponegoro.

24. Terbentuknya dan beroprasinya lembaga koperasi Universitas Muara Bungo
25. Pengembangan program studi baru untuk strata satu
26. Pembentukan program studi strata dua Magister Manajemen (MM) dan Magister Agribisnis (MAB) UMB
27. Peningkatan peringkat daya saing UMB melalui pengukuran *Webometric*.

**Tabel 3. Sasaran, Program/Kegiatan dan Rencana Indikator Kinerja**

Sasaran	Program/Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024
Terwujudnya tata kelola Universitas Muara Bungo yang efektif	•Merancang dan menyusun Statuta UMB (persen)	100	100	100	100	100
	•Membentuk dan melakukan pengisian struktur organisasi sesuai statuta (persen sesuai kebutuhan)	75	80	85	90	95
Terwujudnya sistem pengelolaan keuangan yang akuntabel	•Menyusun Rencana Anggaran Belanja (persen)	80	90	95	100	100
	•Menyusun laporan keuangan tahunan (persen)	100	100	100	100	100
	•Efektivitas pelaksanaannya (persen)	70	75	85	90	100
	• <i>Banking system</i>	50	75	80	90	100
Terwujudnya pengembangan teknologi Infomasi dari IT 2.0 ke 4.0	•Kerjasama dengan Suteki sesuai kebutuhan	60	70	80	90	90
	•Aplikasi dan operasionalisasi ke absensi kepegawaian	10	40	50	70	75
	•Aplikasi kepada pengajaran kehadiran dosen (persen)	-	50	60	70	90
	•Aplikasi kepada pengajaran dengan daring system (persen)	70	80	85	90	90

	• Aplikasi kepada penilaian mahasiswa (persen)	60	70	80	90	100
	• Aplikasi kepada keuangan (persen)	60	75	80	90	95
	• Aplikasi kepada efektivitas rapat dan pertemuan lainnya (persen)	30	40	60	70	75
Terwujudnya peningkatan jumlah mahasiswa baru	• Sosialisasi perkembangan UMB. Tahun 2019 (320 orang)	325	340	375	430	450
	• Penambahan kuota Maru bersumber dari Vidik Misi (KIK). Tahun 2019 (9 Orang)	55	55	60	60	65
	• Mahasiswa baru yang berasal dari luar Kabupaten Bungo (persen)	12	15	18	20	25
	• Mahasiswa baru kelas mandiri (persen)	10	12	15	16	18
Terwujudnya peningkatan akreditasi program studi	• Pembuatan borang dan evaluasi diri Prodi Ilmu Hukum	-	*	B	B	B
	• Pembuatan borang dan evaluasi Prodi Teknik Sipil	-	*	B	B	B
	• Pembuatan borang dan evaluasi diri Prodi Teknik Pertambangan	-	*	*	B	B
Terwujudnya proses belajar mengajar yang tertib dan dinamis	• Perbaikan kurikulum berbasis merdeka belajar dan kampus merdeka (persen)	-	10	30	50	80
	• Perbaikan Satuan Acara Perkuliahan Semester pada prodi (persen)	10	30	40	60	80
	• Perkuliahan melalui daring online (persen).	75	80	80	80	80

	• Perkuliahan offline (jika Covid selesai)	25	20	100	100	100
	• Penertiban kehadiran dosen absen online (persen)	*	**	80	90	95
	• Ketepatan waktu penyerahan nilai secara online (persen)	*	70	85	95	98
	• Melakukan kegiatan work shop (kegiatan)	2	4	8	10	15
	• Melakukan kegiatan seminar regional (kegiatan)	2	4	6	7	8
	• Melakukan kegiatan seminar nasional (kegiatan)	-	1	2	2	3
Terwujudnya peningkatan kualitas dosen	• Peningkatan strata pendidikan dosen menjadi doktor (orang). <i>Kondisi 2019, jumlah dosen doktor 2 orang</i>	3	4	6	8	10
	• Mengikuti workshop	6	10	15	20	25
	• Mengikuti seminar regional	10	12	20	25	30
	• Mengikuti seminar nasional	10	15	15	10	25
	• Mengikuti pelatihan regional dan nasional	2	4	10	15	20
	• Mengikuti seminar internasional	-	1	2	2	3
	• Subsidi dana untuk penyusunan disertasi (per dosen, jutaan rupiah)	-	-	2	3	4
Terwujudnya peningkatan kesejahteraan dosen dan teman sependidikan	• Dosen yang memperoleh serdos (persen). 2019 (12,3 persen)	24	40	60	75	80
	• Kenaikan pangkat ke lektor (persen).	20	25	30	40	50

	• Kenaikan gaji pokok (persen)	-	-	20	-	20
	• Kenaikan honorarium (persen)	-	-	15	-	20
Peningkatan kualitas lulusan	• Target lulusan ( $\leq 4$ tahun)	60 %	63 %	65 %	67 %	70 %
	• Lulusan IPK $\geq 3,00$	50 %	55 %	65 %	75 %	80 %
	• Lulusan SKOR MBUELT $\geq 400$	30 %	40%	50%	60%	75%
	• Lulusan mempunyai sertifikat komputer dengan nilai minimal $\leq B$	40%	45%	50%	60%	75%
	• Kegiatan labor kimia dan fisika dengan nilai minimal $\leq B$	50%	55%	60%	70%	75%
	• Lulusan menulis di jurnal prodi (persen)	-	-	40	60	75
	• Mengikuti kegiatan kompetisi ilmiah regional dan nasional (kegiatan)	-	4	6	8	10
	• Kuliah umum (kegiatan)	1	2	3	4	6
	• <i>Online international lecture</i> (kegiatan)	-	-	-	1	1
Terwujudnya budaya penelitian	• Alokasi anggaran penelitian dengan RAB UMB (persen)	0,5	1	1,5	2	2,5
	• Penelitian dengan biaya nasional APBN (unit judul)	-	2	3	4	5
	• Penelitian kerjasama regional (unit judul)	-	2	4	5	6
	• Terbütnya jurnal hasil penelitian dalam jurnal regional atau nasional (unit)	-	11	22	22	33

Terwujudnya budaya melakukan pengabdian kepada masyarakat	•Alokasi anggaran untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat biaya RAB UMB (persen)	0,3	0,5	1	1,5	2
	•Artikel hasil pengabdian kepada masyarakat (unit judul)	-	11	22	33	66
	•Kegiatan pengabdian langsung kepada masyarakat (orang)	-	6	10	15	20
Terwujudnya KKN yang bermuansa Merdeka belajar dan kampus merdeka	•Melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan kurikulum konvensional (persen)	92	83	80	75	58
	•Keikutsertaan mahasiswa KKN magang (persen)	8	10	12	15	20
	•Keikutsertaan mahasiswa KKN (mandiri)	-	7	8	10	12
Terwujudnya penyelesaian pembangunan gedung UMB di Sungai Binjai	•Dialokasi anggaran untuk pembangunan gedung perkantoran dan perkuliahan Sungai Binjai (miliar rupiah)	1,3	1,5	1,7	1,9	2,0
	•Pembangunan Kampus Sungai Binjai	**	**	**	***	***
Terpenuhinya sarana perkuliahan	•Alokasi anggaran sarana mengajar (juta rupiah)	150	250	300	350	400
	•Pembelian/rehap sarana perkuliahan dan perkantoran	**	**	**	**	**
Terwujudnya publikasi ilmiah dan karya ilmiah dosen	•Penertiban jurnal ilmiah (unit)	4	5	6	8	11
	•Publikasi ilmiah (level regional)	4	8	12	16	30

	•Publikasi ilmiah (level nasional)	1	2	4	6	8
	•Publikasi Ilmiah Dosen (internasional)	-	2	4	4	4
Terwujudnya kerjasama dengan pihak luar	•Kerjasama pendidikan dalam negeri (unit)	2	4	6	8	10
	•Kerjasama pendidikan luar negeri $\geq 1$ (unit)	-	-	1	1	2
	•Kerjasama penelitian dalam negeri $\geq 2$ (unit)	2	3	4	5	6
	•Kerjasama pengabdian kepada masyarakat dalam negeri dan luar negeri $\geq 5$ (unit)	2	3	4	4	5
Terwujudnya efektivitas perpustakaan	•Melengkapi buku-buku, literatur dan jurnal (unit)	30	40	60	70	100
	•Menata dan menciptakan link perpustakaan UMB yang online (persen)	30	50	60	70	75
	•Menciptakan kerjasama pustaka UMB dengan pusata regional dan nasional	40	50	70	75	75
Terwujudnya lembaga kemahasiswaan yang aktif dan dinamis	•Keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan seni (kegiatan)	4	6	10	15	20
	•Keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan olah raga (kegiatan)	4	6	10	13	20
Terwujud efektivitas sarana pembudayaan	•Rehab Musyalla dan melengkapi peralatan	-	**	**	**	**
	•Pengaktifan Musyalla	**	**	**	**	**

Terdapatnya lembaga koperasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendirikan Koperasi Sejahtera</li> <li>• Meningkatkan partisipasi dosen dan tendik (persen)</li> </ul>	*	#	##	##	##
		60	80	85	90	95
Terdapatnya peningkatan daya saing UMB	• Meningkatkan rangking daya saing (Webometric)	1067	1000	900	875	850
	• Meningkatkan jumlah lulusan yang dapat diterima dalam lapangan kerja (persen)	30	35	40	55	65
Terdapatnya pengembangan program studi	• Penambahan program studi strata satu	-	-	*	1	1
	• Program Magister	-	-	*	MM	MM
	• Program Magister Agribisnis	-	-	*	*	MAB
Terdapatnya pengembangan sosial dan keagamaan	• Karangian bunga untuk acara pernikahan dan kematian warga UMB serta sosialisasi UMB (kegiatan)	10	15	20	25	30
	• Ziarah langsung atau firtual (kegiatan)	10	15	20	25	30
	• Melakukan <i>field trip dan family gathering</i>	-	1	2	2	3

Catatan : \*persiapan

\*\*dalam proses dan dimanfaatkan

\*\*\*memulai operasional

# merancang; ## mulai aktivitas dengan satu kegiatan dan ### sudah dapat melakukan kegiatan usaha.

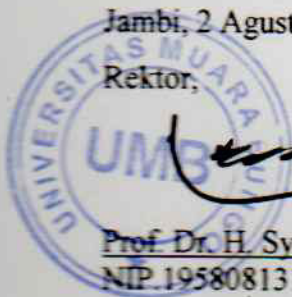
## BAB VI PENUTUP

Buku Rencana Strategis Universitas Muara Bungo (UMB) ini diharapkan mampu memberi informasi kepada mahasiswa, tenaga kependidikan, dosen dan masyarakat tentang rencana sasaran, program dan indikator kinerja yang ingin dicapai dalam proses belajar mengajar. Renstra ini akan bermanfaat bagi pengambil kebijakan yang dimulai dari Pembina, Ketua dan Pengurus Yayasan Pendidikan Mandiri, Rektor, Dekan, sampai kepada Ketua Program Studi untuk mengoperasionalkan dalam kebijakan dan kerja nyata.

Pada akhirnya, saya mengucapkan terima kasih kepada Bapak Pembina dan Ketua Yayasan yang sudah memberi arahan dan masukan dalam penyusunan Renstra ini. Kemudian keberhasilan mewujudkan apa yang sudah dirancang dalam Renstra ini dipengaruhi oleh komitmen semua sivitas akademika (dosen dan tenaga pendidikan) untuk bekerjasama meningkatkan kinerja sesuai dengan fungsi dan tupoksi masing-masing.

Jambi, 2 Agustus 2021

Rektor,



Prof. Dr. H. Syamsurijal Tan, SE, MA  
NIP. 195808131986031005